

Pengaruh Kualitas SDM, Strategi Pemasaran, Sistem Kontrol, dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Koperasi

Oleh:

Ari Fajar Hidayat

Wisnu Panggah Setiyono

Progam Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September 2026



Pendahuluan

Dinamika Kelembagaan & Fenomena RAT



Permen KUKM No. 19/2015 mewajibkan RAT minimal 1 kali/tahun. RAT menjadi tolok ukur akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengurus.



Dari 16 Kopwan: **37,5%** Sudah RAT, **31,25%** Belum RAT, dan **31,25%** Tidak Aktif/Pendampingan. Kopwan Bina Mandiri sempat tidak RAT pada 2021–2022.

Kerangka Pemikiran

Model Penelitian & Hipotesis (H1-H5)



Metode Penelitian & Pengumpulan Data



Pendekatan

Kuantitatif Eksplanatori /
Asosiatif menguji hubungan
antarvariabel.



Sampel & Data

118 responden anggota &
pengurus. Purposive sampling
via kuesioner.



Instrumen

Skala Likert 5 poin (1=Sangat
Tidak Setuju s.d. 5=Sangat
Setuju).



Uji instrumen, asumsi klasik, &
Regresi Linear Berganda OLS.

Hasil Penelitian

Profil Responden & Deskripsi Variabel

 Perempuan: 92,37%

 Usia >45 Thn:
56,78%

 Anggota: 89,83%

 Gabung >3 Thn:
63,56%

X1: Kualitas SDM
3,604

SD = 0,454

X2: Pemasaran
3,837

SD = 0,382

X3: Sistem Kontrol
3,975

SD = 0,387

X4: Lingkungan
3,886

SD = 0,381

Y: Kinerja Kop
3,790

SD = 0,466

Rata-rata tertinggi pada Sistem Kontrol (3,975), terendah pada Kualitas SDM (3,604)

Uji Kualitas Data & Asumsi Regresi

✓ Validitas & Reliabilitas

Validitas Indikator (20 item)

$r > 0,30$ (Valid)

Reliabilitas Cronbach's α

0,771 – 0,866 (Reliabel)

Seluruh konstruk memenuhi batas kriteria $r > 0,30$ dan Cronbach's Alpha $> 0,70$.

⚙ Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas (VIF)

1,755 – 3,570 (< 5)

Autokorelasi (Durbin-Watson)

1,756 (Bebas Autokorelasi)

Breusch-Pagan (Heteroskedastisitas)

LM=13,459 ($p=0,009$)

Catatan: Terdeteksi heteroskedastisitas, sehingga estimasi OLS diinterpretasikan secara cermat

Uji Keberartian Model (R^2 & Uji F)

65,4%

$R^2 = 0,654$ (Adjusted $R^2 = 0,642$)

Variasi kinerja dijelaskan 4 variabel independen.

Model	Sum of Squares	df	F Hitung	Sig.
Regresi	16,597	4	53,433	< 0,001
Residual	8,775	113	-	-

N = 118 Observasi | Standard Error of Estimate = 0,279

Hasil Koefisien Regresi OLS (Uji t)

Variabel Independen	B (Unstd)	Beta (Std)	t Hitung	Sig.	Keputusan Hipotesis
X1: Kualitas SDM	0,247	0,241	3,288	0,001	H1 Diterima (+)
X2: Strategi Pemasaran	0,515	0,423	4,042	< 0,001	H2 Diterima (Dominan) H3 Diterima (+)
X3: Sistem Kontrol	0,231	0,192	2,326	0,022	
X4: Lingkungan Bisnis	0,109	0,089	0,937	0,351	H4 Ditolak

Strategi Pemasaran memunculkan kontribusi terbesar ($\beta = 0,423$)

KESIMPULAN

UMSIDA | Slide 00

Pendorong Utama Strategi Pemasaran

Akses layanan dan kesesuaian bunga pinjaman menjadi faktor paling dominan dalam menarik keterlibatan anggota aktif.

Fondasi Internal SDM & Sistem Kontrol

Pelatihan kompetensi pengurus dan ketertiban SOP pencatatan transaksi menjamin akuntabilitas operasional harian.

Faktor Eksternal

Tidak signifikan secara parsial. Kinerja Kopwan skala desa lebih ditentukan oleh penguatan internal daripada persepsi makro.

Rekomendasi: Fokus penguatan promosi layanan & penyusunan SOP keuangan

